



Foto by Slamet Hery

NEWSLETTER JUNI 2011 INDONESIAN MIGRANT WORKERS UNION NETHERLANDS (IMWU NL)

Bulan Mei lalu, IMWU NL dan aliansi mendapat pencapaian-pencapaian yang positif. Dimulai dari Seruan dan tuntutan MAYDAY IMWU NL yang mendapat sambutan dari pihak KBRI hingga EU Parlemen yang mendukung diadopsinya Konvensi ILO mengenai Kerja Layak untuk Pekerja Domestik. Juga 3 hari lalu, KONVENSI ILO mengenai kerja laya bagi pekerja domestik telah diadopsi dan kemarin telah selesai diskusi keseluruhan text konvensi. Saat ini kita telah memiliki Konvensi ILO 189 mengenai Kerja Layak bagi Pekerja Domestik. Laporan selengkapnya dapat dilihat di bawah ini.

KAMPANYE PEKERJA DOMESTIK

Tanggal **4 Mei** lalu, perwakilan Pekerja Domestik Belanda (Grace Escano, Slamet Heri and Yasmine Soraya) hadir dalam diskusi yang diadakan Solidar mengenai “Domestic Workers: From Modern Day slavery to Equal Rights”. Laporan selengkapnya dapat dilihat di : <https://www.facebook.com/notes/imwu-netherlands/report-on-solidar-round-table-discussion-4th-may-2011/149721681763386>



7 Mei : PICNIC Domestic Workers yang diadakan di kebun belakang Wereldhuis Amsterdam. Picnic berjalan lancar, sekitar 50 domestic workers dan supporter menghadiri acara silaturahmi dan memperkuat rasa solidaritas diantara pekerja domestik di Belanda. Sate dan beberapa makanan hasil kerja keras teman-teman IMWU NL dan lainnya pun dinikmati bersama.

Foto by: Untung Ady S

9 Mei: **Kabar dari EU Parlemen.** EU Parlemen mengadopsi Resolusi mengenai draft Konvensi ILO dan Rekomendasi mengenai kerja layak untuk pekerja domestik. Dengan kata lain, EU Parlemen mendukung diadopsinya Konvensi ILO dan Rekomendasinya tersebut. Ini merupakan suatu peraihian besar bagi pekerja domestik. Lebih lengkapnya dapat dilihat di :
http://www.solidar.org/Page_Generale.asp?DocID=13958&thebloc=27304 dan
<http://cms.horus.be/files/99931/Newsletter/Press%20release%20ILO%20Brussels%20Domestic%20Workers%20Final.pdf>
http://cms.horus.be/files/99931/MediaArchive/30_SOLIDAR_Briefing_Domestic_Workers.pdf juga

10 Mei: Pertemuan dengan Policy Officer FNV Bondgenoten, Margriet Kraamwinkel, untuk mendiskusikan Konvensi ILO dan persiapan ILC Jenewa pada bulan Juni. Bila Konvensi ILO mengenai Pekerja Layak bagi para pekerja domestik ini diadopsi , maka FNV akan mendorong pemerintah agar membuat undang-undang yang melindungi pekerja domestik di Belanda. Organisasi Pengusaha untuk petugas kebersihan (Organisatie Schoonmaak Bedrijf) juga mendukung perlindungan pekerja domestik di Belanda. FNV akan mengajukan proposal undang-undang bahwa pekerja domestik dapat bekerja melalui agensi. Juga sehubungan dengan pekerja migran dari Indonesia atau negara lain, proposal mengajukan agar dapat melalui agensi untuk bekerja sebagai pekerja domestik di Belanda secara legal dan memiliki ijin kerja.

Pada tanggal **25 mei** lalu, FNV dan beberapa akademisi, juga perwakilan pekerja domestik dari CARE MDWs NL, hadir dalam diskusi mengenai pekerja domestik di Parlemen Belanda di Den Haag. Perdebatan sengit masih terjadi, kurang lebih karena beberapa pekerja yang termasuk dalam pekerja domestik seperti thuiszorg, gastouder, interieurverzorgster, huishoudelijk werker dan lainnya telah diatur dalam undang-undang di Belanda. Meskipun demikian kami menuntut adanya suatu payung perundangan khusus yang melindungi pekerja domestik secara keseluruhan. Lihat: http://www.fnvbondgenoten.nl/nieuws/acties_en_campagnes/grenzeloos_solidair_en_sociaal/Blog_margriet/margriet_blogt/362870/

27 Mei lalu, National Meeting Pekerja domestik diadakan di Radarport. Tiga hal yang dapat ditarik dari pertemuan tersebut adalah:

1. FNV membership card: **Bagi yang belum menerima kartu anggota harap menghubungi kami atau langsung ke Rebeca dan bagi kartu anggota yang berakhir di bulan Juni, harap segera memperpanjang kartunya dengan membayar sebesar 65euro untuk setahun ke depan (diskon dari harga 100 euro)**
2. Pekerja domestik Belanda, dengan sangt harap mengisi kuesioner di : https://examine.vu.nl/cgi-bin/inferentie.pl?qst_id=15832 , Kuesioner tersebut untuk penelitian mengenai kontribusi pekerja domestik di Belanda terhadap perekonomian
3. Seruan kepada anggota untuk membangun jaringan dengan majikan. Mulai melibatkan majikan dalam kampanye yang kita lakukan, berikan informasi kepada mereka, ajak mereka dalam pertemuan domestik worker , dan akan ada pertemuan khusus majikan untuk membangun dukungan majikan.

Pada 27 Mei lalu juga FNV mengadakan kongres, dan pada hari tersebut pula pekerja domestik yang diwakili oleh Lorie Matulay, pemimpin kita dalam Badan Serikat Petugas Kebersihan, memperkenalkan dan mengkampanyekan perjuangan perlindungan pekerja domestik.

BERITA IMWU NL

Woohoo! Seruan dan tuntutan IMWU NL mendapat respon dari **KBRI Den Haag**. Pada tanggal 16 Mei lalu akhirnya perwakilan IMWU NL (diwakili oleh Slamet Heri, Yasmine Soraya dan Ahmad Supriyadi) menghadiri undangan KBRI untuk berdiskusi dengan Bapak Umar Hadi dan pihak KBRI lainnya. Inti dari pertemuan tersebut bahwa IMWU NL disambut dengan baik dan mendapat dukungan KBRI. Laporan selengkapnya dapat dilihat di: <https://www.facebook.com/notes/imwu-netherlands/laporan-pertemuan-imwu-nl-dan-kbri/151089541626600>

Tanggal 18 lalu, Wereldhuis Amsterdam mengadakan **diskusi mengenai hak anak**. Teman-teman IMWU NL menghadiri diskusi ini karena sangat berguna khususnya bagi teman-teman yang memiliki anak-anak. Meskipun tak memiliki dokumen, anak tetap memiliki hak contohnya hak pendidikan bebas biaya hingga 18 tahun, hak mendapatkan kesehatan dan perawatan gigi bebas biaya hingga 18 tahun dan sebagainya. Laporan selengkapnya dapat dilihat di: <https://www.facebook.com/notes/imwu-netherlands/laporan-hasil-training-the-rights-of-children/152937258108495>, beberapa referensi informasi website: www.defenceforchildren.nl dan <http://www.ilegaalkind.nl/>. Beberapa artikel mengenai isu anak undocumented: http://www.spitsnieuws.nl/archives/binnenland/2011/05/illegaal_kind_op_stage.html dan http://www.telegraaf.nl/binnenland/9921440/A_dam_moet_illegaal_opvangen_.html?sn=binne-land,buitenland

Tanggal **20 Mei** lalu, **Wereldhuis Den Haag** secara resmi dibuka oleh Gemeente Den Haag. Wereldhuis Den Haag adalah rumah bagi para teman-teman tak terdokumentasi. Mereka memberi informasi dan bantuan serta dukungan kepada teman-teman. Beberapa teman IMWU NL juga menghadiri pembukaan ini. IMWU NL akan melebarkan sayap dengan memiliki Jam Konsultasi di Wereldhuis Den Haag. Untuk keterangan lebih lanjut akan kami informasikan di Newsletter selanjutnya. Alamat Wereldhuis Den Haag adalah Kempstraat 124-II, 2572 GK, the Hague (bangunan Gereja).

Sebagai informasi, saat ini IMWU NL telah memiliki jam konsultasi di Wereldhuis Amsterdam setiap hari Jumat jam 6-9pm. Untuk berkonsultasi harap menghubungi mas Heri 0644675523.



Foto by :Yulia Mallo

Selanjutnya, tanggal **25 Mei** lalu, Teman IMWU NL Group Den Haag memberikan kontribusi untuk masyarakat melalui partisipasi dalam **memasak untuk Malam informasi di Lukas Kerk**. Masakan yang dibuat oleh para pria IMWU NL mendapat sambutan meriah karena sangat lekker 😊 Informasi yang diberikan pada malam tersebut adalah mengenai Bantuan Finansial dalam situasi mendesak. Beberapa lembaga dana yang disebutkan yaitu Stichting Leergeld (untuk wanita dan anak), Stichting SSSF (<http://www.sssf.nl/>).

Isu Undocumented

Tanggal **27 Mei** lalu perwakilan IMWU NL menghadiri **Conference Criminalization of the undocumented Migrant in Europe** yang diadakan oleh koalisi menentang kriminalisasi tanpa

dokumen. Pada konferensi tersebut beberapa akademisi dan network di Eropa saling bertukar informasi mengenai peraturan yang diterapkan untuk para undocumented di negara mereka. Dalam diskusi mengenai legal strategy, proposal yang dikeluarkan untuk menghindari kriminalisasi adalah dengan memberikan larangan selama 5 tahun untuk kembali dan masuk ke Netherlands (entry ban). Proposal ini sebenarnya tak sepenuhnya kami dukung karena kami juga ingin “Regularisasi” menjadi pilihan untuk para undocumented.

Untuk ini, IMWU NL telah bergabung dalam aliansi yang mengatasnamakan human rights for the undocumented (AHRU) bersama dengan teman-teman Filipine lainnya seperti dari CARE MDWs NL, Migrante, Pinasa Holland etc. Aliansi dengan Koalisi akan terus bekerjasama menentang kriminalisasi teman-teman undocumented.

Bulan Mei lalu, IMWU NL memberikan asistensi kepada anggotanya yang mengalami kasus dan bekerjasama dengan OKIA untuk membantu teman IMWU NL untuk mengambil barang-barang di rumah mereka, selain itu IMWU NL juga memberikan asistensi mengirimkan barang ke uitzetcentrum Rotterdam kepada teman yang akan dipulangkan.

Berikut ini juga beberapa berita isu undocumented dari PICUM Newsletter :

http://picum.org/picum.org/uploads/file_/EN%20Quarterly%20January-April%202011%20FINAL.pdf

Isu Kesehatan

IMWU NL mengasistensi dua anggotanya dalam mengakses kesehatan. Salah satu anggotanya pada akhirnya memutuskan untuk meneruskan pengobatan alternatif di Indonesia karena ia akan kembali. Anggota yang lain ditetapkan menderita sakit yang cukup untuk menjadi alasan menerima ijin tinggal.

Pelayanan kesehatan gigi untuk migran undocumented di daerah **Gelderland** dapat menerima pelayanan gigi melalui universitas Radboud **Nijmegen**. Untuk pendaftaran dapat menghubungi Caroline visser melalui pcvisser@xmsnet.nl.

Pelayanan Kesehatan gigi di Den Haag dapat dilakukan di **Tandartspraktijk Hobbemaplein**, Hobbemastraat 338/340, 2526 JX Den Haag (Telp 070-7070660 atau lihat: <http://www.hobbemagisch.nl/categoryblog/76-tandartsenpraktijk-hobbemaplein>). Tandartspraktijk ini menerima teman-teman tanpa dokumen dengan syarat harus membayar secara tunai. Bagi yang tak dapat membayar karena tagihan yang cukup mahal dapat menghubungi Aklil dari Wereldhuis Den Haag.

IOM



IMWU NL sesuai dengan programnya memberikan asistensi kepada teman-teman yang berniat untuk kembali ke Indonesia melalui IOM. Teman-teman dapat menghubungi kami atau langsung menghubungi IOM. Kontak IOM Amsterdam: Solomon Desta +31 627 00 0569 dan IOM Den Haag: Hans van Rhee +31 627 00 0568.

Pertemuan IMWU NL di Rotterdam, 28 Mei 2011

Pertemuan IMWU NL dihadiri kurang lebih 17 perwakilan kota. Pertemuan membahas mengenai isu-isu internal IMWU NL, ekspektasi anggota-anggota, pengenalan IMWU NL dan kampanye kepada anggota baru, Penjelasan isu dalam OC meeting yang diadakan sehari sebelumnya oleh FNV serta

Penjelasan mengenai Stichting ROS oleh Theo Miltenburg. Untuk teman-teman Rotterdam, bisa menghubungi Stichting ROS untuk berkonsultasi masalah apapun dalam isu undocumented dan juga kursus bahasa belanda Gratis. Info selengkapnya: <http://www.stichtingros.nl/site/>

Pertemuan kemudian dilanjutkan untuk membahas permasalahan-permasalahan internal IMWU NL. Diskusi diantaranya membahas mengenai KBRI, Network IMWU NL yang sudah menjalin dengan banyak organisasi Indonesia dan Belanda serta organisasi internasional, serta Aliansi AHRU dan Pekerja domestik di Belanda dan juga IMWU NL sebagai anggota PICUM dan DFD (Diaspora Forum for Development). Diskusi dilanjutkan mengenai koperasi yang berbeda manajemen dengan IMWU NL tetapi merupakan dua badan yang berjalan beiringan. Koperasi ini merupakan program re-integrasi dan sudah dapat berjalan saat ini. Anggota IMWU NL tidak wajib untuk menjadi anggota koperasi tetapi anggota koperasi wajib menjadi Anggota IMWU NL. Koperasi ini diperuntukkan bagi anggota IMWU NL dan keluarga entah di Belanda maupun di Indonesia. Informasi mengenai koperasi (untuk anggota group IMWU NL: https://www.facebook.com/home.php?sk=group_132279236829920&view=doc&id=172925096098667)

Pembahasan terakhir adalah mengenai logo IMWU NL. Berikut proposal Logo IMWU NL dari beberapa sahabat IMWU NL.



Setiawan Ronaldo



Yayak Yatmaka



Irwan Achmett

Atas kesepakatan bersama, maka logo IMWU NL yang terpilih adalah hasil karya Irwan Achmett yang memiliki arti tangan sebagai alat tubuh yang digunakan pada saat bekerja dan merupakan gambaran tindak usaha untuk 'mengayomi' dan digambarkan sebagai atap rumah yang merupakan tempat berlindung bagi penghuninya. Diharapkan bahwa IMWU NL merupakan tempat berlindung bagi anggota-anggotanya yang merupakan pekerja. Selanjutnya karya Yayak Yatmaka juga akan dipakai sebagai logo koperasi. Kami sangat berterima kasih atas kontribusi teman-teman aertist yang telah memberikan kontribusi logo ini.

JUNI



INTERNATIONAL LABOUR CONFERENCE (ILC) 1-17 Juni. Pekerja domestik Belanda dan FNV Bondgenoten turut hadir dalam ILC yang membahas Konvensi Kerja Laya bagi Pekerja Domestik. Perwakilan Pekerja Domestik Belanda diantaranya Grace Escano (Care MDWs NL), Slamet Heri dan Yasmine Soraya (IMWU NL) serta FNV Bondgenoten (Margriet Kraamwinkel dan Rebeca Pabon). Hasil ILC ini yaitu bahwa Konvensi dan rekomendasi ILO

mengenai Kerja Layak bagi Pekerja Domestik telah diadopsi. Hal ini berarti seluruh Pekerja rumah tangga di dunia ini telah diakui sebagai pekerja dan memiliki hak-hak standar seperti upah minimum, hak libur, jam kerja, pensiun, dll.

Lihat: <http://www.youtube.com/ilotv#p/c/81A2417BDD1FD431/17/K3z07O0Abao> atau <http://idwnilo.wordpress.com/> serta video : <https://www.facebook.com/video/video.php?v=168668509863505&comments> dan blog FNV Bondgenoten http://www.fnvbondgenoten.nl/nieuws/acties_en_campagnes/grenzeloos_solidaire_en_sociaal/Blog_margriet/margriet_blogt/368477/, http://www.ilo.org/travail/info/lang--en/WCMS_155773/index.htm, dan <http://www.mfasia.org/>, <http://www.nu.nl/werk-en-prive/2535413/hulp-in-huishouding-werknemer.html>, <http://ufdwrs.blogspot.com/>.

SELAMAT KEPADA SELURUH PEKERJA RUMAH TANGGA ATAU PEKERJA DOMESTIK DI DUNIA.

Dengan adanya Konvensi ini maka langkah berikutnya bisa dilanjutkan, perjalanan masih panjang sekali. Khususnya bagi teman-teman di Belanda. Setelah di tingkat nasional diakui, maka kita berjuang di tingkat Eropa dan di tingkat nasional Belanda. Hearing mengenai Pekerja Domestik akan dilakukan di Tweede kamer pada tanggal **15 Juni** mendatang di Parlemen, lihat: http://www.tweedekamer.nl/vergaderingen/commissievergaderingen/volgende_weken/details.jsp?parlisnummer=2011A01936&dayofweek&his.

Tanggal 3 Juni lalu, beberapa teman IMWU NL menghadiri undangan **Platina, Platform for Indonesian Diaspora**. Platina merupakan organisasi yang baru dibentuk di Belanda ini sebagai *yellow pages* organisasi Indonesia yang ada di Belanda. Kami sangat menyambut baik atas undangan dan organisasi Platina. Semoga ke depannya dapat berkolaborasi dengan IMWU NL.



4 Juni lalu, Perwakilan IMWU NL group Den Haag menghadiri acara **Onzekere Bestaan: Samenwerken aan de onderkant van de samenleving** (undangan OKIA) yang mengangkat isu pekerja domestik dan pekerja undocumented. Foto by: Yulia Mallo



5 Juni lalu, Perwakilan IMWU NL di Jenewa bersama dengan perwakilan IMWU Hongkong dan IFN Singapura mengadakan diskusi meja bundar yang membahas mengenai Buruh Migran Indonesia (BMI). Pada akhir diskusi IMWU NL turut solidaritas dalam petisi BMI.

6 Juni lalu, kawan IMWU NL turut berpartisipasi dalam project yang diadakan oleh mas Irwan Ahmet "**Bermain selama 1,5 menit di Ruang Publik**" lihat hasilnya yang menarik:

http://www.youtube.com/watch?v=2dIWmL_Bk8k&feature=related

Salut untuk partisipasinya di ruang terbuka! Profil Irwan dapat dilihat di <http://www.gueststudio.com/> dan <http://www.irwanahmett.com/>

Foto by: Thomas Jatmiko



7 Juni lalu perwakilan IMWU NL group Rotterdam menghadiri **RIO** bersama teman-teman dari organisasi lain membahas mengenai psikologi undocumented berdasarkan kasus Kambiz Roustayi, pencari Asylum Iran yang membakar dirinya setelah 11 tahun menanti asylum dan pada akhirnya ditolak oleh Belanda. Foto by: Thomas Jatmiko

Di hari yang sama, perwakilan IMWU NL Group Den Haag menghadiri workshop **“Decent Work for Domestic Workers”** yang diadakan oleh International Institute of Social Studies of Erasmus University Rotterdam (ISS). Beberapa pembahasan lain selain mengenai Pekerja domestik di Belanda juga mengenai Pekerja Domestik Indonesia di Singapura . Foto

by: Yulia Mallo



9 Juni lalu, Perwakilan IMWU NL dan Migrante NL berbicara mewakili pekerja domestik di Belanda di acara yang diadakan oleh IMPORTANTE, organisasi wanita mengenai **wanita dan kemiskinan** di Nuthuis, Den Haag. Acara ini baik dalam membangun network dengan pekerja domestik dan juga dengan majikan.

NEXT EVENTS

TRAINING KESEHATAN Group Den Haag oleh Dokters van de wereld **tanggal 14, 28 JUNI dan 5 JULI** di Stichting Yasmin, Brouwersgracht 2A, 2512 ER Den Haag, jam 6-9 pm, makan malam disediakan. Silahkan datang bagi yang berminat memenuhi ketiga training tersebut dan menjadi konsultan kesehatan bagi undocumented.

Tanggal 17-19 Juni 2011, Salah satu perwakilan IMWU NL dari Group Den Haag akan mewakili dalam **Diaspora Platform Building Conference** yang diadakan oleh Diaspora Forum for Development di Amersfoort. Pada kesempatan ini IMWU NL akan disahkan menjadi anggota DFD.

Tanggal 20 Juni, Perwakilan IMWU NL dan teman-teman pekerja domestik Belanda lainnya akan menghadiri undangan **“Vrienden van de ILO”** yang diadakan oleh CNV dan lainnya di kementerian Sociale Zaken en Werkgelegenheid.

National OC Meeting Pekerja domestik FNV Bondgenoten akan diadakan pada tanggal 23 Juni, para leader IMWU NL dan perwakilan kota harap hadir dalam OC Meeting tersebut di Radarport, Amsterdam Sloterdijk jam 7pm.

Undangan **Symposium Illegal hulp** yang diadakan oleh Wereldhuis Amsterdam akan diadakan pada tanggal 24 Juni 2011 pukul 12.00-17.00. Perwakilan IMWU NL diharapkan dapat menghadiri acara ini.

Tanggal 24-25 Juni, Perwakilan IMWU NL akan menghadiri Workshop dan General Assembly PICUM mengenai **Platform for International Cooperation of Undocumented Migrants** di Brussels, Belgia. Pada kesempatan ini IMWU NL akan disahkan sebagai anggota PICUM.

Undangan bagi semua wanita pekerja, untuk menghadiri acara **makan siang Gratis** jam 12.30-14.30 setiap hari kamis di Wereldhuis Amsterdam, Nieuwe Herengracht 20 juga **Karate class** bagi yang berminat setiap senin jam 19.30-21.00 di halaman belakang Wereldhuis.

Workshop Campaigning and Working Together oleh Lot van Baaren dan Marijke Bijl tanggal 15 July di Radarport, Amsterdam Sloterdijk jam 7pm.

Rencana **PIKNIK** Pekerja Domestik oleh FNV Bondgenoten tanggal 23 July di Wereldhuis Amsterdam.